

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan penelitian terhadap kenyataan-kenyataan yang tengah berlangsung yang merupakan suatu masalah yang harus segera diatasi melalui suatu analisis yang bersifat mendalam, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1982:139), yaitu :

"Pada umumnya persamaan sifat dan segala bentuk penyelidikan deskriptif ini ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya".

Adapun ciri - ciri penelitian deskriptif ialah (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah - masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat terungkap, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analitik. Menurut Ndraha (1986:27) desain analitik merupakan sebuah riset yang dimulai dari teori dan berakhir pada fakta. Penggunaan desain ini dimaksudkan untuk membuktikan secara empirik konsep - konsep manajemen pembiayaan , serta membuktikan apakah manajemen

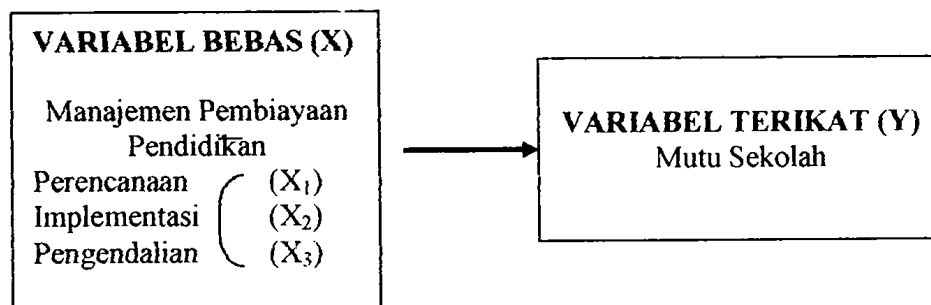
pendanaan yang berlangsung secara efektif memberikan pengaruh terhadap mutu sekolah.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel penelitian. Oleh karena itu bentuk hubungannya hanya didasarkan pada dua variabel saja, yaitu independen variabel (variabel bebas) dan dependen variabel (variabel terikat). Kedua variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas (X) : Manajemen Pembiayaan Pendidikan
2. Variabel terikat (Y) : Mutu Sekolah

Secara keseluruhan, model penelitian untuk mencari hubungan kedua variabel tersebut apabila digambarkan secara sederhana maka akan nampak seperti pada gambar berikut :



Gambar 3
Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan
Terhadap Mutu Sekolah

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan (variabel X)

Manajemen pada umumnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen keuangan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan serta mempertanggung jawabkannya secara efektif dan transparan. Karena merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, maka dalam penelitian ini dimaknai sebagai manajemen pembiayaan pendidikan. Adapun manajemen pembiayaan pendidikan terdiri dari tiga sub variabel yaitu : perencanaan (X_1), pelaksanaan atau implementasi (X_2) dan pengendalian (X_3). Indikator manajemen pembiayaan pendidikan dapat dilihat dalam tabel 3.

2. Mutu Sekolah (variabel Y)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Mutu Sekolah adalah dapat dilihat dari mutu hasil belajar siswa yang berupa prestasi akademik yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan masa studinya atau lulus yang dinyatakan dalam bentuk nilai ujian atau nilai evaluasi belajar serta siswa yang bersangkutan siap kerja. Nanang Fattah (2000:114). Adapun indikator mutu sekolah dapat dilihat pada tabel 3.

C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya (Operasional Variabel)

Pokok permasalahan yang diteliti adalah bersumber dari dua hal yaitu manajemen pembiayaan pendidikan sebagai variabel bebas (variabel X) dan

mutu sekolah sebagai variabel terikat (variabel Y). Untuk melengkapi serta mempertajam analisa, variabel X atau variabel bebas (manajemen pembiayaan pendidikan) akan diuraikan menjadi tiga sub variabel yaitu perencanaan , implementasi dan pengendalian. Sedangkan variabel terikat hanya diuraikan kedalam satu variabel.

D. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3
Dimensi dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Manajemen Pembiayaan Pendidikan (X)	1. Perencanaan (X ₁)	1. Penetapan Tujuan 2. Kebijakan 3. Prosedur 4. Metode 5. Program 6. Sumber - sumber
	2. Implementasi (X ₂)	1. Tata cara 2. Prosedur 3. Pengeluaran 4. Pendokumentasian
	3. Pengendalian (X ₃)	1. Mekanisme pertanggung jawaban 2. Pelaku pengawasan 3. Efektivitas penggunaan Biaya
Mutu Sekolah (Y)	1. Kurikulum	1. Kesesuaian materi 2. Jadwal pelajaran 3. Silabus 4. Kalender Pendidikan 5. Muatan lokal 6. Sistem ganda
	2. Proses Pembelajaran	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan

		3. Evaluasi pembelajaran
	3. Sarana dan Prasarana	1. Ketersediaan 2. Kesiapan 3. Penggunaan 4. Pemanfaatan
	4. Tenaga Kependidikan	1. Jumlah 2. Kualifikasi 3. Kompetensi 4. Komitmen
	5. Peserta Didik	1. Penerimaan 2. Pengembangan 3. Pembinaan 4. Pembimbingan 5. Keluaran

E. Alat Pengumpul Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Alat utama yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun secara tak berstruktur, sedangkan kuesioner disusun secara tertutup berdasarkan skala likert dengan lima katagori jawaban sebagai berikut :

Tabel 4
Bobot Penilaian Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Bobot Nilai (+)	Bobot Nilai (-)
1.	Jawaban a	5	1
2.	Jawaban b	4	2
3.	Jawaban c	3	3
4.	Jawaban d	2	4
5.	Jawaban e	1	5

Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk dapat mengukur responden mengenai indikator - indikator penelitian. Jawaban positif tercermin dalam pernyataan sangat setuju dan setuju. Jawaban negatif tercermin dalam pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sedangkan jawaban netral tercermin dalam pernyataan tidak ada pendapat.



F. Penentuan Populasi dan Sampel (Subyek Studi)

1. Populasi

Populasi menurut Sudjana (2001 : 6) adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi menurut Suharsimi Arikonto (1993 : 102) adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian , maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif yang dijadikan sampel adalah semua sumber yang dapat memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan yaitu kepala sekolah, dewan sekolah, guru dan pegawai lainnya yang mendapat tugas tambahan sebagai bendahara, baik yang menyangkut dana pengalokasian untuk pendapatan maupun pengeluaran.

Arikunto (1993 : 104) mengatakan bahwa jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subyek di dalam populasi benar - benar homogen. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para kepala sekolah , ketua jurusan dan pengelola keuangan di lingkungan sekolah menengah kejuruan Dinas Pendidikan kota Cirebon.

G. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di kota Cirebon yang berjumlah 15 sekolah swasta dan 2 sekolah negeri.

H. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berupa laporan pertanggungjawaban, peraturan – peraturan yang dijadikan pedoman.

2. Survey, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.
3. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara langsung kepada informan untuk menggali lebih dalam tentang data dan informasi yang diperlukan.
4. Observasi, yakni pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Pedoman wawancara disusun secara tak berstruktur, sedangkan kuesioner disusun secara tertutup berdasarkan *Skala Likert*.

1. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknik observasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen , dan teknik observasi langsung yakni pengamatan langsung ke lokasi penelitian
- b. Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu kuesioner kepada responden dan teknik komunikasi langsung yakni wawancara mengadakan wawancara langsung kepada informan untuk menggali lebih dalam tentang data dan informasi yang diperlukan

2. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai analisis pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu sekolah, hipotesis penelitian

tersebut adalah hipotesis utama yang selanjutnya akan diuji secara statistik, dalam bentuk :

H_0 : Manajemen Pembiayaan Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

H_1 : Manajemen Pembiayaan Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

Untuk lebih mempertajam analisa hipotesis tersebut, akan dijabarkan ke dalam dua sub hipotesis penelitian menurut dimensi – dimensi pembiayaan pendidikan. Selanjutnya sub hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. H_0 : Dimensi Perencanaan Pembiayaan Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

H_1 : Dimensi Perencanaan Pembiayaan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

b. H_0 : Dimensi Implementasi Pembiayaan Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

H_1 : Dimensi Implementasi Pembiayaan Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

c. H_0 : Dimensi Pengendalian Pembiayaan Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

H_1 : Dimensi Pengendalian Pembiayaan Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Sekolah.

3. Metode Analisis

Strategi analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan dan diinterpretasikan, analisis data yang dilakukan secara kuantitatif adalah sebagai berikut:



a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :

- 1). Mengecek kelengkapan persiapan identitas pengisi.
- 2). Mengecek kelengkapan data.
- 3). Mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah :

- 1). memberikan skor terhadap item – item yang perlu diberi skor.
- 2). memberikan kode terhadap item – item yang tidak diberi skor.
- 3). mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisa yang digunakan.

c. Penerapan Data sesuai dengan Pendekatan Kuantitatif

Setelah data hasil jawaban kuesioner terkumpul yang didapat dari setiap responden, maka sebelum dihitung terlebih dahulu diuji validitas melalui *construct validity* dan reliabilitas melalui *internal consistency – test*. Secara operasional uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor untuk setiap item dengan skor total melalui rumus KORELASI PEARSON Product Moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2) - (\sum X)^2)((n\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}} \quad \text{Soegiono (1997 : 106)}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek seluruh item
- n = Jumlah subjek

Jika nilai skor korelasi (r) $\geq 0,30$ maka item tersebut valid.

Selanjutnya untuk mengetahui reabilitas, maka data dari responden diuji dengan menggunakan SPSS. Menurut Nunnally (1991) apabila r reabilitas lebih besar atau sama dengan 0,60 maka data tersebut sudah layak digunakan untuk penelitian.

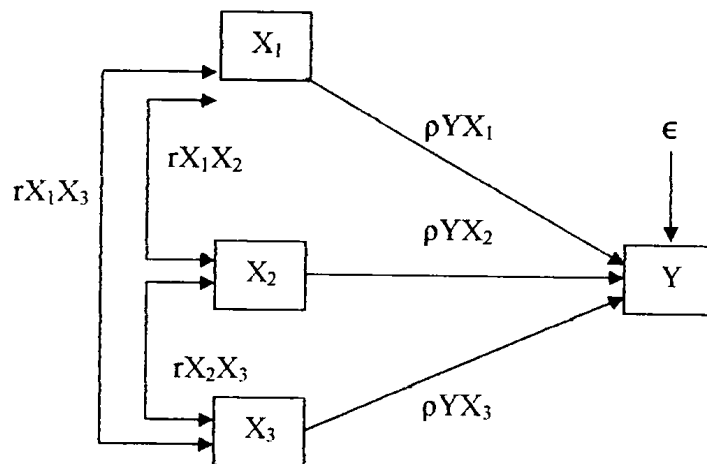
Alat analisis yang digunakan untuk menghitung pengaruh variable independen terhadap variable dependen digunakan ANALISIS JALUR (*Path Analysis*). Dalam analisis jalur, data yang digunakan sekurang – kurangnya harus berbentuk interval. Mengingat data yang diperoleh dari responden masih bersifat ordinal, maka data tersebut harus ditingkatkan menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval*, dengan langkah – langkah dalam perhitungannya menurut Harun Al-Rasyid (1999 : 56), adalah sebagai berikut :

- 1). Menghitung nilai total masing – masing skala ordinal (frekuensi).
- 2). Menghitung masing – masing proporsi skala ordinal.
- 3). Menghitung total proporsi untuk setiap skala ordinal.

- 4). Mencari nilai Z (distribusi normal).
- 5). Mencari nilai Y (density).
- 6). Mencari nilai skala interval (skala value)

Setelah nilai skala interval dapat diperoleh, selanjutnya menghitung koefisien jalur dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. menentukan diagram jalur penelitian.



Gambar 4
Path Analysis Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Sekolah

Keterangan :

X_1 = Perencanaan

X_2 = Implementasi

X_3 = Pengendalian

Y = Mutu sekolah

ρ_{YX_1} , ρ_{YX_2} , ρ_{YX_3} , adalah jalur koefisiensi jalur

r_{X_1, X_2} , r_{X_1, X_3} , r_{X_2, X_3} adalah koefisiensi Korelasi

ϵ adalah kesalahan (error) pada persamaan tersebut.

- b. Menghitung seluruh koefisien jalur ρ_{YX_i} ; $i = 1, 2 \dots k$, adalah menghitung koefisien pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y dengan rumus :

$$\begin{pmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \\ \rho_{YX_k} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} C_{11} C_{12} \dots C_{1k} \\ C_{21} C_{22} \dots C_{2k} \\ C_{k1} C_{k2} \dots C_{kk} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ r_{YX_k} \end{pmatrix}$$

- c. Untuk menghitung $R^2_Y (X_1, X_2, \dots, X_k)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi secara simultan variable X (X_1, X_2, \dots, X_k) terhadap variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2_Y (X_1, X_2, \dots, X_k) = (\rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \rho_{YX_k}) \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ \vdots \\ r_{YX_k} \end{pmatrix}$$

- d. Menghitung $\rho_{Y\epsilon}$ atau menghitung besarnya koefisien pengaruh faktor luar terhadap variabel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_Y (X_1, X_2, \dots, X_k)}$$

- e. Menghitung pengujian koefisien jalur secara parsial, yaitu menguji keberartian koefisien jalur variabel X (X_1 dan X_2) secara parsial terhadap variabel Y, dengan rumus :

$$t_1 = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1, \dots, X_k)}) \sum_{i=1}^n X_i^2}{n - k - 1}}}$$

Bentuk hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0 : \rho_{Y_i X_i} = 0$ (tidak ada pengaruh X_i terhadap Y)

$H_a : \rho_{Y_i X_i} \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

- f. Menghitung pengujian jalur secara bersama-sama yaitu menguji keberartian koefisien jalur variabel X ($X_1, X_2, \text{ dan } X_3$) secara bersama-sama terhadap Y , dengan rumus :

$$F = \frac{(n - k - 1) (R^2 Y (X_1, X_2, \dots, X_k))}{k (1 - R^2 Y (X_1, X_2, \dots, X_k))}$$

- g. Menghitung besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel X ke Y .

